**TINGKAT PENGGUNAAN E-JOURNAL OLEH MAHASISWA DI JAWA TIMUR DALAM KEGIATAN AKADEMIS PADA MASA PANDEMI COVID-19**

****

Dosen pengampu : Dr. SEPTI ARIADI, Drs.,MA

Disusun oleh :

1. Nafi’atul Nur Latifah (071911633011)
2. Lailatul Maghfirah (071911633026)
3. Nadya Catur W. (071911633028)
4. Heni Ayu A. (071911633040)
5. Meria Agustin (071911633082)

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SEMESTER TAHUN 2020/2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Semakin meningkatnya penggunaan teknologi dan internet, mengakibatkan segala informasi beralih ke arah digital. Salah satu perubahan tersebut terjadi pada bidang pendidikan di Indonesia.Banyak media pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti situs belajar online,diskusi online,bahkan sumber informasi atau referensi online.Jurnal diketahui sebagai salah satu *literature* terbitan berseri yang relevan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa. Dalam perkembanganya jurnal memiliki dua format yang dapat diakses oleh pengguna yaitu : format tercetak dan format digital.Format tercetak berupa bentuk fisik jurnal yang bisa diakses ketika berada di perpustakaan serta terdapat batas waktu peminjaman.Sedangkan format digital berupa bentuk non fisik jurnal yang bisa diakses kapan saja tanpa perlu ke tempat jurnal itu berada.Dalam hal ini terdapat di situs jurnal online seperti google scholar,proquest,dan sebagainya.

**Lasa HS** (2009) mendefinisikan jurnal sebagai catatan peristiwa dari hari kehari. Penggunaan kata jurnal untuk berbagai bidang juga memberi arti yang bervariasi, misalnya jurnal dalam bidang ekonomi menunjukan sistem pembukuan rangkap. Jurnal dalam bidang pelayaran diartikan sebagai *logbook* (buku untuk mencatat semua kejadian selama pelayaran). Adapun jurnal dapat diartikan sebagai publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan. Sedangkan **Reitz** (2007) dalam Siswadi mendefinisikan jurnal elektronik (electronic journals) bahwa jurnal elektronik sebagai versi digital dari jurnal tercetak, atau jurnal seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, tersedia melalui email, web atau akses internet. Baik online journals maupun jurnal tercetak merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri. Perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak berbahan baku kertas dan dibaca langsung, sedangkan online journal berupa jurnal dalam bentuk digital dan untuk membacanya diperlukan akses internet terlebih dahulu.

1. **Rumusan Masalah**
2. **Tujuan Penelitian**
3. **Manfaat Penelitian**